**DAFTAR PUSTAKA**

Basarang, M., Rianto, M.R., dan Arifuddin, M. (2016). *Pertumbuhan Aspergilus sp dan Candida sp pada Media Bekatul Agar*. Jurnal Medika: Media Ilmiah Analisis Kesehatan. 1 (2): 70-76.

Davey, P. (2005). *At a Glance Medica.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Depkes RI. (1979). *Materi Medika Indonesia.* Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. XXX.

Depkes RI. (1980). *Materi Medika Indonesia.* Jilid IV. Cetakan Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 94-98.

Depkes RI. (1989). *Materi Medika Indonesia.* Jilid V. Cetakan Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 226-229.

Depkes RI. (1995). *Materi Medika Indonesia.* Edisi IV. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia. Hal. 7-8, 45-46, 537-538, 891-898, 1035.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia.* Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan. Hal. 9.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 7,585, 896.

Ditjen POM. (2000). *Parameter Standart Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Cetakan Pertama. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 10-11.

Djunaedy, A. (2008). Aplikasi Fungisida Sistemik dan Pemanfaatan Mikoriza dalam Rangka Pengendalian Patogen Tular Tanah pada Tanaman Kedelai *(Glycine max* L. Embryo).*Vol. 5., No. 2*. Hal. 1-9.

Dwidjoseputro, D. (2010). *Dasar-dasar Mikrobiologi.* Cetakan XII. Jakarta: Djambatan. Hal. 22-25.

Gibson, J.M. (1996). *Mikrobiologi dan Patologi Untuk Perawat*. Diterjemahkan oleh Prasada, S. Cetakan I. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Gunawan, D. dan Mulyani, S. (2004). *Ilmu Obat Alam*. Bogor: Penebar Swadaya.

Hambali, (2005). *Membuat Aneka Herbal Tea*. Jakarta: Penerbit Swadaya. Hal. 56-64.

Harborne, J.B. (1987). *Metode Fitokimia*. Terbitan kedua. Penerjemah : Kokasih. Padmawinata dan Iewang Soediro. Bandung: penerbit ITB. Hal. 71,102,103.

Harti, A.S. (2015). *Mikrobiologi Kesehatan.* Yogyakarta: Penerbit Andi. Hal. 17, 125-126, 148-150.

Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jilid II. Penerjemah : Badan Litbang Kehutanan. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya. Hal 1190-1191.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme.* Cetakan 1 jilid II, Bandung: CV. Yrama widya. Hal.166-167.

Jawetz, E., Melnick, J.L., dan Adelberg (2001). *Mikrobiologi Fakultas Kedokteran*. Universitas Airlangga, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Jawetz, E., dan Melnick, J.L. (2008). *Mikrobiologi Kedokteran.* Edisi 23, diterjemahkan oleh Hartanto, H,. Rachman, C,. Dimanti, A., & Diani. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC. Hal. 267,317-318.

Karlina, C.Y, Ibrahim, M., dan Trimulyono, G. (2013). *Aktivitas Antibakteri Herbal Krokot (Portulaca oleracea* L.*) Terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli.* Journal UNESA LenteraBio. 2 (1) : 87-93.

Kusumastuti, C.T. (2007*). Singkong Sebagai Salah Satu Sumber Bahan Bakar nabati (BBN)* [makalah]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Lay, B.W. (1994). *Analis Mikroba di Laboratorium.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 70-71.

Lukman, D.W. (2010). *Nilai pH Daging*. Bagian kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

Marjoni, M.S. (2015). *Dasar-DasarMikrobiologi Veteriner*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press). Hal. 43-47.

Mozer, H. (2015). *Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol 96% Kulit Batang Kayu Jawa* (*Lannea coromandelica*) *Terhadap Aspergilus niger, Candida albicans,* dan *Tricophyton rubrum*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Najib, A. (2009). Tanin, diakses 26 september 2014 *<http://nadjeeb.files.wordpress.com/2009/03/tanin.pdf.*

Nuraini, D.N. (2014). *Daun Berkhasiat Obat*. Yogyakarta : Gava Media. Hal 187.

Pelczar, M., dan Chan, E.C.S. (1988). *Dasar-Dasar Mikrobilogi*. Jakarta: Penerbit UI-Press.

Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jalarta: Penerbit Erlangga. Hal. 106-108, 188-191.

Rahmat, R. (2002). Usaha Tani Ubi Kayu. Yogjakarta: Penerbit Kanisius.

Refdanita, (2004). *Pola Kepekaan Kuman Terhadap Antibiotikdi Ruang Rawat Intensif Rumah Sakit Fatmawati Jakarta tahun 2001-2002*. Makara Kesehatan Vol. 8 No.2.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi.* Penerjemah. : Kosasih, P. Edisi keenam, Bandung: Penerbit ITB. Hal. 71-73.

Scheuer, J.S. (1994). *Produk Alami Lautan*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sen, B.H., dan Baksi, B.G. (2009).  *Fungi in Endodotic Infection*. *Endodotic Microbiology*. Iowa. Wiley-Blackwell. Hal. 164.

Septiatin, A. (2010). *Apotek Hidup dari Sayuran dan Tanaman Pangan*. Bandung: Yrama Widya. Hal 112.

Stainer, R.H., Adelberg, E.A, dan Ingraham, J.L. (1982). *Dunia Mikroba I*. Penerjemah, Agustin Widya. Jakarta: Bharata Karya Aksara. Hal. 23-24.

Subhisida, S. (2005). *Antifungal Activities of a Steroid from Pallavicinia Lillii a Liverwort*. Tropical Botanic Garden and Research Institute.

Wardani, M. (2008). Keragaman Potensi Tumbuhan Berguna Di Cagar Alam Mandor. *J. Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* V(3). Kalimantan barat

Wasitaatmadja, S.M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Universitas. Indonesia press. Hal. 28,59,182-188.

Watson, R.R. dan Preedy, V.R. (2007). *Bioactive Foods in Promoting Health: Probiotics and Prebiotics*. *Academic* Press. USA.

World Health Organization, (1992). Quality Control Methods for Medical Plant Materils. *Journal of WHO*. 92(4):25-28